

STRADA

JURNAL ILMIAH KESEHATAN

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Surya Mitra Husada Kediri

ANALISIS FAKTOR DETERMINAN PEREMPUAN TENTANG KAWIN USIA DINI DI KECAMATAN CERMEE KABUPATEN BONDOWOSO

Dian Fadilah Adityaning Ayu

PENGARUH BEBAN DAN MASA KERJA TERHADAP PELAYANAN ANTENATAL DI PUSKESMAS DI KOTA AMBON

Eka Mawang Susanti, Windhu Purnomo, Bambang Trijanto

PENGARUH PEMBERIAN ASI DAN POLA ASUH TERHADAP PERILAKU MEROKOK OLEH REMAJA DI SMP NEGERI 7 KEDIRI TAHUN 2014

Galuh Pradian Yunnaringsih, Boerhan Hidayat, Windhu Purnomo

ANALISIS FAKTOR PERILAKU IBU YANG TERINFEKSI TERHADAP POLA PENGASUHAN KEPADA BALITANYA DI KOTA SURABAYA (Pendekatan Studi Kualitatif)

Giska Wulan Kusuma, Shrimarti Rukmini Devy, Siti Nurul Hidayati

PERUBAHAN SIKAP SISWA SD TOSAREN IV KEDIRI DALAM MEMILIH MAKANAN JAJANAN SETELAH DIBERIKAN PENDIDIKAN KESEHATAN

Indasah

KOMBINASI PERAWATAN METODE KANGURU DENGAN SENTUHAN IBU PADA BAYI PREMATUR

Intan Fazzin

ANALISIS CLUSTER PERILAKU SEHAT ANAK JALANAN KOTA KEDIRI JAWA TIMUR

Nia Sari, Ema Mayasari

PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG TANDA BAHAYA KEHAMILAN DENGAN KEAKTIFAN KUNJUNGAN ANTENATAL CARE

Ninik Azizah

JOB SECURITY, WELLNESS, DAN PRIDE KOMPONEN QUALITY OF WORK BERPENGARUH TERHADAP KUALITAS PELAYANAN PERAWAT

Ratna Wardani

ANALISIS FAKTOR YANG BERTHUBUNGAN TERHADAP KUALITAS HIDUP PASIEN PENYAKIT GINJAL KRONIK YANG MENJALANI HEMODIALISIS DI RSUD JOMBANG

Agustina Maunafurrohman, Santi Martini, Chatarina U. W.



STRADA JURNAL
Jurnal Ilmiah Kesehatan
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Surya Mitra Husada Kediri

Oleh : STIKes Surya Mitra Husada Kediri

Penanggung Jawab

Dr. H. Sandu Siyoto, S.Sos., SKM., M.Kes
Yenny Puspitasari, S.Kep., Ns., M.Kes
Dr. Nurdina., S.Pd., MM

Pimpinan Redaksi

Dr. Byha Melda Suhita, S.Kep., Ns., M.Kes

Sekretaris

Intan Fazrin, S.Kep., Ns., M.Kes

Penyunting Ahli

Prima Dewi Kusumawati, S.Kep., Ns., M.Kes
Yuly Peristiwati, S.Kep., Ns., M.Kes
Ariana Chusnatayami, S.S., MPd

Tim Mitra Bestari

Prof. Dr. Nursalam, M. Nurs (Hons)
Prof. H.Kuntoro, dr., MPH, Dr.PH

Publikasi

Moh. Fathurrohman, S.Kom

STRADA PRESS

Alamat Redaksi : LPPM STIKes Surya Mitra Husada Kediri
Jl. Manila No. 37 Sumberece, Kota Kediri
Telp. 0851 0000 9713, Fax. (0354) 695130
Web : <http://publikasistikesstrada.ac.id>

DAFTAR ISI

Tim Redaksi Jurnal	i
Kata Pengantar	ii
Daftar isi	iii

No.	JUDUL	HAL.
1.	ANALISIS FAKTOR DETERMINAN PEREMPUAN TENTANG KAWIN USIA DINI DI KECAMATAN CERMEE KABUPATEN BONDOWOSO Dian Fadilah Adityaning Ayu	1 - 9
2.	PENGARUH BEBAN DAN MASA KERJA TERHADAP PELAYANAN ANTENATAL DI PUSKESMAS DI KOTA AMBON Eka Mawang Susanti, Windhu Purnomo, Bambang Trijanto	11 - 19
3.	PENGARUH PEMBERIAN ASI DAN POLA ASUH TERHADAP PERILAKU MEROKOK OLEH REMAJA DI SMP NEGERI 17 KEDIRI TAHUN 2014 Galuh Pradita Yumnaringsih, Boethan Hidayat, Windhu Purnomo	21 - 24
4.	ANALISIS FAKTOR PERILAKU IBU YANG TERINFEKSI TERHADAP POLA PENGASUHAN KEPADA BALITANYA DI KOTA SURABAYA (Pendekatan Studi Kualitatif) Giska Wilan Kusuma, Sholiharti Rukmini Devy, Siti Nurul Hidayati	25 - 33
5.	PERUBAHAN SIKAP SISWA SD TOSAREN IV KEDIRI DALAM MEMILIH MAKANAN JAJANAN SETELAH DIBERIKAN PENDIDIKAN KESEHATAN Indasah	35 - 42
6.	KOMBINASI PERAWATAN METODE KANGURU DENGAN SENTUHAN IBU PADA BAYI PREMATUR Intan Fazrin	43 - 49
7.	ANALISIS <i>CLUSTER</i> PERILAKU SEHAT ANAK JALANAN KOTA KEDIRI JAWA TIMUR Nia Sari, Ema Mayasari	51 - 57
8.	PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG TANDA BAHAYA KEHAMILAN DENGAN KEAKTIFAN KUNJUNGAN ANTENATAL CARE Ninik Azizah	59 - 63
9.	<i>JOB SECURITY, WELLNESS, DAN PRIDE</i> KOMPONEN <i>QUALITY OF WORK</i> BERPENGARUH TERHADAP KUALITAS PELAYANAN PERAWAT Ratna Werdani	65 - 70
10.	ANALISIS FAKTOR YANG BERTHUBUNGAN TERHADAP KUALITAS HIDUP PASIEN PENYAKIT GINJAL KRONIK YANG MENJALANI HEMODIALISIS DI RSUD JOMBANG Agustina Maunaturrohman, Sasti Martini, Chatarina U. W.	71 - 80

**PENGARUH PEMBERIAN ASI DAN POLA ASUH TERHADAP PERILAKU MEROKOK
OLEH REMAJA DI SMP NEGERI 7 KEDIRI TAHUN 2014**

*(Influence of Breast Feeding and Parenting to Smoking Behavior
On Adolescent at SMPN 7 Of Kediri 2014)*

Galuh Pradian Yanuaringsih*, Boerhan Hidayat, Windhu Purnomo

***Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga**

Minat Kesehatan Ibu dan Anak

Email : galuhpradian@gmail.com

ABSTRAK

Manfaat pemberian ASI yaitu adanya jalinan kasih sayang antara ibu dan anak yang disebut dengan bonding attachment. Kegagalan pembentukan bonding menyebabkan tidak adanya ikatan batin yang baik antara ibu dan anak hingga mempengaruhi pembentukan karakter remaja. Kesalahan pola asuh menyebabkan penerimaan yang berbeda dari remaja sehingga bisa remaja bisa melakukan penolakan. Salah satu sikap penolakan yang dilakukan remaja yaitu melampiaskan ke dalam perilaku merokok. Tetapi tidak menutup kemungkinan perilaku merokok pada remaja dipengaruhi oleh peer group dan lingkungan sekitar. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh pemberian ASI dan Pola Asuh terhadap perilaku merokok oleh remaja Grade VII Kota Kediri. Rancang bangun penelitian ini menggunakan case control. Melalui kelompok kasus dan kelompok control. Untuk kelompok kasus yaitu remaja yang merokok meliputi pola asuh dan pemberian ASI dan kelompok control remaja yang tidak merokok meliputi Pola asuh dan pemberian ASI. Yang masing – masing dari kelompok tersebut berjumlah 19 remaja. Pengumpulan data menggunakan kuisioner yang diisi oleh orang tua siswa dan remaja itu sendiri. Penelitian ini menggunakan analisis Uji Regresi logistik Ganda dengan $\alpha=0,05$. Dengan hasil semua variabel yang diteliti berpengaruh secara signifikan. Pemberian ASI ($0,043 < \alpha$), Pola Asuh ($0,049 < \alpha$). Kesimpulan : pemberian ASI dan Pola Asuh berpengaruh terhadap perilaku merokok Remaja Grade VII di Kota Kediri.

Kata Kunci : Air Susu Ibu , Pola Asuh dan Perilaku Merokok

ABSTRACT

The advantage of breast feeding give created the relationship between mother and baby, called bonding attachment. The failure of bonding attachment made the bonding of mother and child did not form, so it could affect the adolescent character. Parent care pattern influenced the adolescent behavior toward parent. The incorrect parent care pattern could make the adolescent refusal; one of refusal was smoking behavior. The smoking behavior was also influence by the peer group and environment probably. The goal of the research was to analyze the influence of breast feeding and the smoking behavior of 7 th grade. This design research used case control study with small control group and treatment group. For the treatment group was the group which consisted the adolescent whose smoking and the how breast feeding and how the pattern care. And the control group was vice versa. Each group consisted of 19 respondents. The data collection used questionnaire from adolescent and their parent. The research use double logistic test analyzed with $\alpha < 0,05$. The result from all variable was influenced significantly, Breast feeding $0,043$, care pattern $0,049$. It can be concluded that breast milk feeding and care pattern had influence to smoking adolescent behavior in the 7 th grade.

Keyword: breast feeding, care pattern, smoking behavior, adolescent

PENDAHULUAN

Air Susu Ibu (ASI) merupakan makanan yang tepat bagi bayi. Tidak satupun makanan lain yang dapat menggantikan ASI. ASI dapat diperoleh hasil maksimal jika diberikan 30 menit setelah bayi lahir. Manfaat pemberian ASI yaitu mudahnya terjalin ikatan kasih sayang yang mesra antara ibu dan bayi yang merupakan keuntungan awal menyusui. Selain meningkatkan kesehatan dan kependaian secara optimal, ASI juga membuat anak potensial memiliki emosi yang stabil, spiritual yang matang, serta memiliki perkembangan sosial yang baik. Manfaat pemberian ASI yaitu ASI sebagai nutrisi, meningkatkan daya tahan, meningkatkan kecerdasan dan dapat meningkatkan jalinan kasih sayang antara ibu dan bayi. (Roesli, 2009).

Bentuk kasih sayang dari orang tuanya seringkali dinyatakan dalam bisikan kasih sayang, ciuman, sentuhan tangan yang penuh kasih sayang, maupun dengan menyanyikan lagu – lagu. Sikap ibu dalam mengasuh anaknya merupakan pancaran kasih sayang. Seorang ibu akan bahagia jika bisa menyusui anaknya sendiri. Rasa kasih sayang melalui pelukan ibu pada saat menyusui akan menimbulkan rasa aman bagi bayi, sehingga tumbuh kembang bayi yang minum ASI tersebut lebih optimal. Sebaliknya seorang ibu yang tidak dapat menyusui anaknya karena berbagai sebab akan merasa seperti kehilangan tempat untuk mencurahkan kasih sayangnya. (Soetjiningsih, 2004).

Kegagalan pembentukan bonding pada anak menyebabkan perubahan dalam pola pengasuhan orang tua kepada anak, adanya perubahan pengasuhan kepada anak disebabkan minimnya pendidikan formal mengenai mengenai tugas pengasuhan orang tua dan kecenderungan orang tua mempelajari praktek pengasuhan secara turun temurun (Santrok, 2007). Remaja (adolensence) menurut Hurlock (1992) yaitu meliputi kematangan mental, emosional dan fisik. Pada masa ini sebenarnya tidak mempunyai tempat yang jelas

karena tidak termasuk golongan anak tetapi juga golongan dewasa atau tua.

Permasalahan remaja yang merokok saat ini sangat memprihatinkan, dalam 10 tahun terakhir trend perokok pemula remaja meningkat hingga 2 kali lipat. Menurut hasil sosial ekonomi nasional (Susenas) dan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tercatat pada tahun 2001 prevalens perokok usia 10 – 14 tahun sebanyak 9,5 %. Namun pada tahun 2010 meningkat hingga 17,5 %. Sementara kelompok usia 15 – 19 tahun pada 2001 mencapai 58,9 % dan naik menjadi 63 % pada tahun 2004. (Lensa Indonesia, 2013). Dikutip dari Rini rohmatis (2013) didapatkan bahwa pola asuh demokratis orang tua terhadap remaja yang perokok berat sebesar 81,8 % dan pada remaja perokok ringan sebesar 18,2 %, pola asuh otoriter perokok berat 9,1 % perokok ringan 90,9 %, pola asuh permisif perokok berat 50,0 % dan perokok ringan 50,0 %, dengan demikian dapat dikatakan bahwa ada hubungan pola asuh orang tua dengan perilaku merokok remaja. Di SMP Negeri 7 Kediri yang letaknya berada di pinggir kota Kediri merupakan SMP negeri yang cukup banyak siswanya kelas VII sudah merokok, di 2 kelas yang diambil yang terdiri dari 96 siswa 40 diantaranya laki – laki 10 diantaranya sudah merokok, padahal usia mereka sekitar 12 – 13 tahun. Hal ini menunjukkan cukup tingginya perilaku merokok pada remaja/siswa di SMP Negeri 7 Kediri. Tujuan Penelitian ini adalah mengidentifikasi pengaruh pemberian ASI terhadap perilaku merokok oleh remaja di SMP Negeri 7 Kediri Tahun 2014, mengidentifikasi pengaruh pola asuh terhadap perilaku merokok oleh remaja di SMP Negeri 7 Kediri Tahun 2014.

BAHAN DAN METODE

Rancangan bangun penelitian yang digunakan dalam penelitian ini case control . Dalam model rancangan melalui kelompok kasus dan kelompok kontrol di bentuk dengan prosedur randomisasi, sehingga keduanya dapat dianggap setara. Sampel pada penelitian

ini adalah siswa kelas 1 yang bersekolah di SMP Negeri 7 Kediri. Sampel pada penelitian ini diambil secara random sample yaitu siswa yang menggunakan rokok sesuai kriteria inklusi : Remaja kelas 1 yang bersekolah di SMP Negeri 7 Kediri, Bersedia mengikuti Penelitian ini Dan Kriteria Eksklusi ada keluarga terdekat yang merokok. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan simple random sampling. Selanjutnya untuk mengidentifikasi pengaruh pemberian ASI dan pola asuh kelompok antara kelompok perlakuan dan control. Menggunakan analisis uji Regresi Logistik Ganda. Dengan tingkat kemaknaan ($\alpha < 0,05$).

HASIL

Peneliti melakukan uji hipotesis tentang pengaruh pemberian ASI dan pola asuh terhadap perilaku merokok oleh remaja. Analisis dilakukan secara bertahap dengan menggunakan analisis regresi logistik sederhana yang bertujuan menyeleksi variabel dan mengetahui variabel yang memiliki pengaruh. Selanjutnya dilakukan uji regresi logistik ganda untuk mengetahui seberapa besar pengaruh setiap variabel bebas dan perancu terhadap variabel tergantung. Regresi logistik ganda digunakan menguji variabel yang terseleksi terhadap perilaku merokok remaja. Uji regresi logistik sederhana menyeleksi tiga variabel yang berhubungan terhadap perilaku merokok remaja, dua variabel independen yaitu pemberian ASI, pola asuh, dan serta satu variabel perancu yaitu terdapat anggota keluarga yang merokok. Dari tiga variabel yang diuji, (tabel 5.9), semua variabel memiliki pengaruh terhadap perilaku merokok remaja. Sebab nilai P dari variabel tersebut lebih kecil dari α (0,25). Variabel tersebut adalah pemberian ASI, Pola asuh yaitu ($0,106 < \alpha$), Pemberian ASI ($0,053 < \alpha$) dan ada anggota keluarga yang merokok yaitu ($0,023 < \alpha$). Hal ini berarti diberi atau tidak diberi ASI oleh ibunya dahulu remaja masih

Dari tabel di atas, tiga variabel signifikan, karena $P < \alpha$ (0,05).

Yaitu Pemberian ASI ($0,043 < \alpha$), pola asuh ($0,049 < \alpha$) dan ada anggota keluarga yang merokok ($0,044 < \alpha$). Pada variabel pola asuh otoriter nilai OR sebesar 0,056 hal ini berarti pola asuh otoriter memiliki peluang lebih kecil terhadap perilaku tidak merokok pada remaja. Pada variabel tidak diberi ASI nilai OR sebesar 0,179 hal ini memiliki arti bahwa tidak diberi ASI memiliki peluang lebih kecil terhadap perilaku tidak merokok pada remaja.

Namun, hanya variabel ada anggota keluarga yang merokok yang memiliki peluang besar seorang remaja merokok. Sebab, nilai OR menunjukkan 13,135 atau di atas 1. Ini berarti, remaja yang tinggal serumah dengan anggota keluarga yang tidak merokok kemungkinan tidak merokok sebesar 13 kali lipat dibandingkan dengan remaja yang tinggal serumah dengan anggota keluarga yang merokok.

PEMBAHASAN

Pemberian ASI Terhadap Perilaku Merokok Remaja.

Dari hasil penelitian yang dilakukan didapatkan pengaruh yang cukup signifikan antara pemberian ASI dan perilaku merokok remaja. Hasil yang didapat dengan menggunakan analisis uji regresi logistik didapatkan data signifikan.

Pemberian ASI pada anak memberikan manfaat yang sangat baik bagi perkembangan anak. Manfaat ASI terkait dengan penelitian ini adalah lebih terletak pada pembentukan bonding. Bonding merupakan modal utama pembentukan pola asah, asih dan asuh yang baik. Dari sudut psikologis kegiatan menyusui dapat membantu ibu dan bayi dalam membentuk tali kasih. Kontak antara ibu dan anak akan terjalin setelah persalinan yaitu saat ibu menyusui bayinya untuk pertama kali. Keadaan ini akan menumbuhkan ikatan psikologis yang kuat antara ibu dan bayi.

Meskipun manfaat ASI cukup banyak tetapi apakah Parenting Behaviour atau fungsi biologi ASI atau gabungan keduanya yang mempengaruhi perkembangan anak masih

merupakan pertanyaan besar yang belum dijawab (Sumirat, 2009). Kecenderungan pemahaman manfaat menyusui lebih terpusat pada bayi dibanding ibu memerlukan studi lebih lanjut.

Peran ASI pada perkembangan psikososial anak bisa jadi lebih mengarah pada aspek pembentukan attachment, bonding dan perkembangan kognitif anak. (Sumirat, 2009). Dengan pemberian ASI memang bonding antara ibu dan anak baik, anak menjadi lebih penurut dengan orang tua khususnya ibu. Tetapi dengan bertambahnya usia dan kebiasaan di dalam keluarga juga mempunyai pengaruh langsung terhadap perilaku merokok pada remaja. Jika dalam keluarga tersebut ada yang merokok maka remaja yang terpengaruh rokok cukup besar. Karena remaja lebih senang meniru apa yang dia lihat sehari – hari.

Pola Asuh terhadap Perilaku Merokok Remaja

Berdasarkan hasil penelitian dan uji analisis didapatkan hasil yang signifikan. Hal ini berarti ada pengaruh yang sangat signifikan antara pola asuh dan perilaku merokok remaja. Pola asuh adalah cara orang tua mendidik dan membesarkan anak dipengaruhi oleh banyak factor, antara lain factor budaya, agama, kebiasaan serta kepribadian orang tua itu sendiri. Kepribadian orang tua sangat menentukan pola interaksi orang tua dengan anak. Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dilaporkan oleh para ahli dapat disimpulkan bahwa pengaruh orang tua terhadap anak merupakan hal terpenting dalam perkembangan anak (Markum, 1991 yang dikutip Indah P., 2011) Seperti hasil penelitian Sulistyawati dan Mulyati (2003) terdapat hubungan antara persepsi tindakan dan persepsi terhadap pola asuh dan tingkat stress dengan intensitas remaja merokok. Remaja yang stress terhadap pola asuh yang diterapkan oleh orang tua orang lebih banyak menerapkan pola asuh otoriter akan melarikan diri ke hal – hal yang negatif. Karena pola asuh tersebut selalu menekan anak. Salah satu hal yang

negatif adalah perilaku merokok bagi remaja yang stress. Dengan merokok ia akan merasa lebih bisa mengekspresikan dirinya. Dengan merokok dia merasa puas.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Pemberian ASI dan Pola Asuh memiliki pengaruh terhadap perilaku merokok remaja.

Saran

Diharapkan orang tua dapat memberikan kebutuhan dasar dengan pola asuh yang sesuai dan memberikan ASI eksklusif ataupun ASI secara dini sehingga dapat memberikan ikatan batin antara keduanya.

KEPUSTAKAAN

- Baumrind, Diana. 2010. *Current patterns of parental authority*. American Psychology Association 1971, Vol 4
- Hurlock Elizabeth . 2004. *Developmental Psychology*. Erlangga, Jakarta
- Indah Permata Sari dan Wahyuni, 2011, *Hubungan pola asuh keluarga dan lingkungan teman sebaya dengan perilaku merokok pada remaja usia 11 – 20 tahun di Desa Nambunan Kec. Purwodadi Kab. Grobogan*, Gaster Vol 8, No 1
- Roesli U, 2009, *Mengenal Manfaat ASI Eksklusif*. Niaga Swadaya, Jakarta.
- Santrock. 2007. *Adolescence*. Erlangga, Jakarta.
- Soetjiningsih, 2004. *Tumbuh Kembang Remaja Dan Permasalahannya*. Sagung Seto, Jakarta,
- Sumirat, Ferry Andian ,Mei Neni S, Dauhur Ismail, 2009, *Pengaruh pemberian ASI terhadap kenakalan pada anak Sekolah Dasar di Jogyakarta*
- Supartini, Yupi. 2004. *Buku Ajar Konsep Dasar Keperawatan Anak*.EGC: Jakarta